

PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS GAMBAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN PADA SISWA KELAS I DI SD PALM KIDS PALEMBANG

Andini Rahmadani¹, Alsyah Syafira Rahmadani², Siti Annisa³, Dinda Putri Siwanda⁴,
Azzahra Putri Lauza⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI
Palembang¹⁻⁵

Email: andinirahmadani757@gmail.com¹ alsyahsyafira897@gmail.com²
siti.annisa2004@gmail.com³ azzahraputri1793@gmail.com⁴ dindaputrisiwanda@gmail.com⁵

Keywords

picture-based LKPD, concept understanding, multiplication, elementary school, mathematics learning.

LKPD berbasis gambar, pemahaman konsep, perkalian, siswa kelas I, sekolah dasar.

Abstract

This study aims to describe the application of picture-based Student Worksheets (LKPD) in improving students' understanding of multiplication concepts in Grade I at SD Palm Kids Palembang. The problem found during the School Field Introduction Program (PLP) showed that several students still had difficulty understanding multiplication as repeated addition. Students tended to memorize multiplication results without fully understanding the relationship between the number of groups and the number of objects in each group. This study used a descriptive qualitative method based on observation, teaching assistance, independent teaching practice, and documentation. The subjects were 24 students of Grade I Independent, consisting of 13 male students and 11 female students. The implementation of picture-based LKPD used visual objects such as candies, cakes, fruits, and marbles to help students understand multiplication in a concrete way. The results showed that picture-based LKPD made students more active, enthusiastic, and confident in learning mathematics. Students were also able to identify groups of objects, count repeated additions, and write simple multiplication sentences more easily. Therefore, picture-based LKPD can be used as an effective and interesting learning medium to improve students' understanding of multiplication concepts in lower elementary school grades.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian pada siswa kelas I di SD Palm Kids Palembang. Permasalahan yang ditemukan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang. Siswa cenderung menghafal hasil perkalian tanpa memahami hubungan antara jumlah kelompok dan banyak benda dalam setiap kelompok. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi, asistensi mengajar, dan praktik mandiri selama kegiatan PLP. Subjek kegiatan adalah siswa kelas I Independent SD Palm Kids Palembang yang berjumlah 24 siswa, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Hasil

penerapan menunjukkan bahwa LKPD berbasis gambar mampu membantu siswa memahami konsep perkalian secara lebih konkret melalui gambar benda seperti permen, kue, dan buah. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, serta lebih mudah menuliskan kalimat matematika perkalian berdasarkan gambar. Dengan demikian, LKPD berbasis gambar dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan berpikir siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika. Salah satu materi penting yang diajarkan di kelas rendah adalah konsep perkalian. Perkalian bukan sekadar operasi hitung, tetapi merupakan konsep dasar yang menjadi prasyarat untuk memahami materi matematika selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Pristiwanti, Badariah, Hidayat, dan Dewi (2022) bahwa pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dan pemahaman peserta didik sejak awal.

Konsep perkalian pada dasarnya merupakan bentuk penjumlahan berulang. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa sering kali hanya diarahkan untuk menghafal hasil perkalian tanpa memahami makna dari proses perkalian itu sendiri. Alfarisi dan Sari (2026) menjelaskan bahwa pembelajaran perkalian yang hanya berorientasi pada hafalan dapat membuat siswa kurang mampu mengaitkan konsep perkalian dengan situasi nyata. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan ketika diminta menyelesaikan soal perkalian yang membutuhkan pemahaman konsep.

Rendahnya pemahaman konsep perkalian juga dapat disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Oktaliza, Fitri, dan Sari (2026) menyatakan bahwa keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep perkalian. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru perlu menggunakan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih nyata.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Palm Kids Palembang, ditemukan bahwa siswa kelas I masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian. Sebagian besar siswa cenderung menghafal hasil perkalian tanpa memahami makna dari proses tersebut. Selain itu,

penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas membuat siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Data ini sesuai dengan isi laporan PLP yang kamu kirim.

Salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar yang dirancang untuk membantu siswa belajar secara aktif melalui kegiatan yang terstruktur. Ika, Abrar, Nur, dan Angriani (2020) menyatakan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan sistematis.

LKPD berbasis gambar menjadi salah satu inovasi yang sesuai digunakan pada siswa kelas I sekolah dasar. Pada usia tersebut, siswa lebih mudah memahami materi melalui visualisasi gambar dibandingkan dengan penjelasan yang bersifat abstrak. Hasanah, Hrp, Nabila, dan E. (2024) menyatakan bahwa LKPD berbasis gambar dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta membantu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir siswa. Selain itu, Silvia, Mufliva, Nurjannah, dan C. (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan LKPD dalam pembelajaran matematika, khususnya materi perkalian, dapat membantu siswa memahami konsep perkalian dengan lebih baik. Melalui LKPD berbasis gambar, siswa dapat mengamati gambar benda konkret seperti permen, kue, buah, atau kelereng. Gambar tersebut membantu siswa memahami hubungan antara jumlah kelompok dan banyak benda dalam setiap kelompok. Dengan demikian, siswa dapat memahami bahwa perkalian merupakan penjumlahan berulang yang dapat ditulis dalam bentuk kalimat matematika sederhana.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini membahas penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian pada siswa kelas I di SD Palm Kids Palembang. Penerapan LKPD berbasis gambar diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep perkalian secara lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan proses penerapan LKPD berbasis gambar dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi konsep perkalian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

yang dilaksanakan di SD Palm Kids Palembang pada tanggal 2 Maret sampai 11 Mei 2026. Kegiatan PLP tersebut mencakup observasi, asistensi mengajar, praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I Independent SD Palm Kids Palembang yang berjumlah 24 siswa, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pemilihan subjek dilakukan karena pada kelas tersebut ditemukan permasalahan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian, terutama dalam membedakan jumlah kelompok dan banyak benda dalam setiap kelompok.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, asistensi mengajar, praktik mandiri, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah, karakteristik siswa, proses pembelajaran, serta permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika. Asistensi mengajar dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran guru kelas, membantu menyiapkan perangkat pembelajaran, mendampingi siswa yang mengalami kesulitan, serta mengevaluasi hasil belajar siswa melalui tugas tertulis dan tanya jawab lisan.

Pada tahap praktik mandiri, penulis menerapkan LKPD berbasis gambar dalam pembelajaran matematika materi perkalian. LKPD yang digunakan memuat gambar benda konkret seperti permen, kue, buah, dan kelereng. Melalui gambar tersebut, siswa diarahkan untuk mengamati jumlah kelompok, menghitung isi setiap kelompok, menuliskan bentuk penjumlahan berulang, kemudian mengubahnya menjadi kalimat matematika perkalian sederhana.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan cara mengamati perubahan aktivitas dan pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan berdasarkan keaktifan siswa, kemampuan siswa dalam menghitung gambar kelompok benda, kemampuan menuliskan kalimat perkalian, serta respons siswa saat mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD berbasis gambar. Hasil analisis kemudian dideskripsikan untuk mengetahui sejauh mana LKPD berbasis gambar dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep perkalian pada siswa kelas I SD Palm Kids Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis gambar memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep perkalian siswa kelas I di SD Palm Kids Palembang. Sebelum diterapkan LKPD berbasis gambar, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang. Siswa juga masih bingung membedakan antara jumlah kelompok dan banyak benda dalam setiap kelompok. Kondisi ini terlihat pada saat pembelajaran matematika, di mana beberapa siswa masih membutuhkan bimbingan dalam menuliskan bentuk perkalian sederhana.

Setelah pembelajaran menggunakan LKPD berbasis gambar, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Gambar benda konkret seperti permen, kue, buah, dan kelereng membantu siswa memahami hubungan antara jumlah kelompok dan isi setiap kelompok. Melalui gambar tersebut, siswa dapat menghitung benda secara langsung, menuliskan bentuk penjumlahan berulang, kemudian mengubahnya ke dalam kalimat matematika perkalian.

Penerapan LKPD berbasis gambar juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan mengamati gambar, menghitung jumlah benda, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan latihan pada LKPD. Beberapa siswa yang sebelumnya pasif mulai berani menjawab pertanyaan guru, menyebutkan jumlah kelompok benda, serta menuliskan kalimat perkalian dengan bantuan gambar.

Selain itu, penggunaan LKPD berbasis gambar membantu siswa memahami konsep perkalian secara lebih konkret. Siswa mulai memahami bahwa perkalian merupakan cara cepat untuk menjumlahkan bilangan yang sama secara berulang. Misalnya, ketika siswa melihat 3 kelompok benda yang masing-masing berisi 4 permen, siswa dapat memahami bahwa bentuk penjumlahannya adalah $4 + 4 + 4 = 12$ dan bentuk perkaliannya adalah $3 \times 4 = 12$.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Sebagian siswa masih kesulitan membedakan jumlah kelompok dan isi setiap kelompok. Selain itu, beberapa siswa yang belum lancar membaca dan menulis membutuhkan pendampingan lebih saat mengerjakan LKPD. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan penjelasan secara perlahan, menggunakan bahasa yang sederhana, serta memberikan contoh secara berulang agar siswa lebih mudah memahami materi.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis gambar dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep perkalian siswa kelas I di SD Palm Kids Palembang. LKPD berbasis gambar mampu membuat siswa lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran matematika, serta membantu siswa memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang secara lebih nyata dan mudah dipahami.

PEMBAHASAN

Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis gambar dalam pembelajaran perkalian menunjukkan bahwa media visual memiliki peran penting dalam membantu siswa kelas I memahami konsep matematika yang masih bersifat abstrak. Pada tahap perkembangan siswa kelas rendah, pembelajaran yang hanya menggunakan penjelasan lisan kurang cukup untuk membuat siswa memahami konsep perkalian. Oleh karena itu, gambar benda konkret seperti permen, kue, buah, dan kelereng dapat menjadi alat bantu yang memudahkan siswa memahami bahwa perkalian merupakan penjumlahan berulang.

Penggunaan LKPD berbasis gambar membuat siswa dapat belajar melalui pengamatan langsung. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat dalam proses menghitung jumlah kelompok, menentukan isi setiap kelompok, dan mengubahnya ke dalam bentuk kalimat matematika. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis gambar mampu menjembatani pemahaman siswa dari benda konkret menuju simbol matematika. Dengan cara tersebut, siswa lebih mudah memahami bentuk perkalian sederhana karena mereka melihat contoh secara nyata melalui gambar.

Hasil pembelajaran tersebut sejalan dengan pendapat Ika et al. (2020) yang menyatakan bahwa LKPD dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara sistematis dan mandiri. Selain itu, Hasanah et al. (2024) juga menjelaskan bahwa LKPD berbasis gambar dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta membantu siswa memahami materi melalui visualisasi. Dalam laporan PLP juga dijelaskan bahwa siswa kelas I lebih mudah memahami perkalian ketika materi disajikan melalui gambar benda konkret dan kegiatan menghitung langsung.

Selain membantu pemahaman konsep, LKPD berbasis gambar juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan mengamati gambar dan

mengerjakan latihan membuat siswa lebih terlibat dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini penting karena pembelajaran matematika di kelas rendah sebaiknya tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Namun, penerapan LKPD berbasis gambar tetap memerlukan bimbingan guru. Beberapa siswa masih membutuhkan arahan dalam membedakan jumlah kelompok dan banyak benda dalam setiap kelompok. Oleh karena itu, guru perlu memberikan contoh secara berulang, menggunakan bahasa yang sederhana, serta mendampingi siswa yang belum lancar membaca dan menulis. Dengan pendampingan yang tepat, LKPD berbasis gambar dapat digunakan secara lebih efektif dalam membantu siswa memahami konsep perkalian.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa LKPD berbasis gambar bukan hanya berfungsi sebagai lembar latihan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang membantu siswa membangun pemahaman konsep. Penerapan LKPD berbasis gambar sesuai dengan karakteristik siswa kelas I karena menyajikan materi perkalian secara konkret, menarik, dan mudah dipahami.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis gambar dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep perkalian pada siswa kelas I di SD Palm Kids Palembang. LKPD berbasis gambar memudahkan siswa memahami perkalian sebagai penjumlahan berulang melalui bantuan gambar benda konkret seperti permen, kue, buah, dan kelereng. Melalui gambar tersebut, siswa lebih mudah membedakan jumlah kelompok dan banyak benda dalam setiap kelompok. Selain itu, penggunaan LKPD berbasis gambar juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengamati gambar, menghitung benda, menjawab pertanyaan, serta menuliskan kalimat perkalian sederhana.

Dengan demikian, LKPD berbasis gambar dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar. Berdasarkan kesimpulan tersebut, guru disarankan untuk menggunakan LKPD berbasis gambar sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika, khususnya pada materi perkalian. Gambar yang digunakan sebaiknya menarik,

sederhana, berwarna, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa agar materi lebih mudah dipahami. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani bertanya apabila mengalami kesulitan, serta lebih teliti dalam memahami jumlah kelompok dan isi setiap kelompok pada soal perkalian. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abate, A., & Atnafu, M. K. M. (2022). Visualization and problem-based learning approaches and students' attitude toward learning mathematics. *Jurnal Pedagogical Research*, 7(2).
- Alfarisi, S. H., & Sari, W. (2026). Pengaruh media kincir perkalian berbasis kode QR terhadap pemahaman konsep perkalian matematika siswa kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1).
- Faujiah, S. (2022). Analisis pemahaman konsep perkalian pada pembelajaran matematika peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 829–840.
- Hasanah, N., Hrp, S. A., Nabila, H., & E. N. (2024). Perkembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis gambar untuk meningkatkan keterampilan generic sains. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1079–1086.
- Ika, A., Abrar, P., Nur, F., & Angriani, A. D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman konsep aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(2), 173–182.
- Oktaliza, S., Fitri, E., & Sari, P. (2026). Pengembangan media papan perkalian untuk siswa kelas II SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 12(1), 642–652.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pendidikan dan konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Silvia, A. L., Mufliva, R., Nurjannah, A., & C. A. T. (2023). Meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika pada siswa kelas III sekolah dasar dengan menggunakan LKPD berbantuan media kantong perkalian matematika. *Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1).

Widodo, S. A., Wijayanti, A., Irfan, M., Pusporini, W., Mariah, S., & R. S. (2023). Effects of worksheets on problem-solving skills: Meta-analytic studies. *International Journal of Educational Methodology*, 9(1), 151–167.